

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Ganjil/Genap 2025/2026**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**SEKOLAH TINGGI
SUSANBUDIHARDJO DI KOTA
SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Laras Andira P.M

22.A1.0115

Dosen Pembimbing :

Christian Moniaga., ST., M.Ars

NUPTK : 9560769670130262

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Perkembangan industri fesyen di Indonesia yang semakin pesat menuntut tersedianya sarana pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan kompetitif. Kota Semarang sebagai salah satu kota metropolitan di Jawa Tengah memiliki potensi yang besar dalam mendukung perkembangan industri kreatif, namun belum memiliki institusi pendidikan tinggi yang secara khusus berfokus pada bidang fesyen dengan fasilitas yang lengkap dan representatif. Oleh karena itu, perancangan Sekolah Tinggi Fesyen Susan Budihardjo di Kota Semarang bertujuan menyediakan wadah pendidikan, pengembangan kreativitas, penelitian, dan apresiasi karya fesyen yang mampu mendukung perkembangan industri fesyen nasional.

Metode perancangan menggunakan pendekatan Arsitektur Ekspresionis sebagai konsep utama yang diwujudkan melalui bentuk massa bangunan, komposisi fasad, serta pengolahan ruang yang dinamis dan ekspresif. Pendekatan tersebut diterapkan untuk merepresentasikan karakter dunia fesyen yang identik dengan kreativitas, inovasi, dan kebebasan berekspresi. Perancangan juga memperhatikan aspek fungsional melalui penerapan sistem zonasi, sirkulasi yang efektif, kenyamanan termal, pencahayaan alami, penghawaan alami dan buatan, serta pemanfaatan ruang terbuka sebagai pendukung aktivitas akademik dan sosial.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa Sekolah Tinggi Fesyen Susan Budihardjo mampu mengakomodasi kegiatan pendidikan, studio praktik, laboratorium tekstil, ruang pameran (gallery), fashion show, perpustakaan, fasilitas administrasi, serta fasilitas penunjang lainnya dalam satu kawasan yang terintegrasi. Penerapan konsep Arsitektur Ekspresionis menghasilkan bangunan yang memiliki identitas visual kuat dan mencerminkan karakter institusi pendidikan fesyen, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, inspiratif, dan adaptif terhadap perkembangan industri kreatif. Kehadiran Sekolah Tinggi Fesyen Susan Budihardjo diharapkan dapat menjadi pusat pendidikan fesyen yang berkualitas, meningkatkan daya saing sumber daya manusia di bidang fesyen, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan industri kreatif dan citra Kota Semarang sebagai kota yang mendukung inovasi dan kreativitas.

Kata kunci : Arsitektur Ekspresionis, Desain arsitektur, Industri kreatif, Kota Semarang, Sekolah Tinggi Fesyen Susan Budihardjo.